

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi penggunaan media realia berbasis lingkungan pada pembelajaran IPAS di kelas IV A SD Negeri 061 Mompang Julu, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media realia berbasis lingkungan pada pembelajaran IPAS di kelas IV A SD Negeri 061 Mompang Julu telah terlaksana dengan baik melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran serta memilih objek nyata yang sesuai dengan materi bagian tubuh tumbuhan melalui pemanfaatan lingkungan sekolah. Pada tahap pelaksanaan, guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati secara langsung akar, batang, dan daun, kemudian melakukan diskusi dan presentasi hasil pengamatan dengan bimbingan guru. Pada tahap evaluasi, guru menilai pemahaman dan keaktifan peserta didik melalui tanya jawab, pengamatan, diskusi, dan tugas. Penerapan media realia berbasis lingkungan tersebut mampu membantu peserta didik memahami bagian dan fungsi tumbuhan secara konkret serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media realia berbasis lingkungan pada pembelajaran IPAS di kelas IV A SD Negeri 061 Mompang Julu. Faktor pendukung meliputi ketersediaan media realia yang relevan, lingkungan sekolah yang mendukung sebagai sumber belajar, antusiasme peserta didik, dukungan pihak sekolah, serta sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat meliputi kesulitan mengondisikan peserta didik, keterbatasan waktu, tidak semua materi memiliki objek nyata yang tersedia di lingkungan sekolah, serta perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Meskipun demikian,

hambatan tersebut dapat diatasi melalui pengelolaan kelas, pembagian kelompok dan tugas, pendampingan selama pengamatan, pemberian pertanyaan pancingan, pengaturan waktu, serta penyesuaian media dengan materi dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, faktor pendukung dan strategi guru dalam mengatasi hambatan berperan penting dalam menjaga penerapan media realia berbasis lingkungan tetap berjalan secara aktif, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran IPAS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan terus memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif, khususnya melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan serta mendorong guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, khususnya media realia berbasis lingkungan pada pembelajaran IPAS. Guru perlu melakukan perencanaan yang matang, memilih objek yang sesuai dengan materi, serta mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik agar penggunaan media realia dapat berlangsung secara terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan pembelajaran menggunakan media realia sebagai kesempatan untuk lebih aktif dalam mengamati, bertanya, berdiskusi, dan menemukan pengetahuan secara mandiri. Peserta didik juga diharapkan mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar melalui pengalaman belajar yang diperoleh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penggunaan media realia berbasis lingkungan dalam pembelajaran. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan materi atau jenjang kelas yang berbeda, serta mengkaji aspek lain seperti pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar, kreativitas, atau keterampilan berpikir kritis peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arisma, N., Septiani, R., Husna, A. R., Rifa, A., & Erika, F. (2024). Literature Review Penerapan Pembelajaran Sains Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 53–62. <https://doi.org/10.20961/inkui.v13i1.81474>.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asfiana, Fitriyani, Selvia, N., & Fatonah, S. (2025). Pengaruh Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 741–753. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4362>.
- Badru Zaman. (2012). *Media dan sumber belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 14(2), 231–246. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610>.
- Butar, Ramson Butar, Osco Sijabat, H. S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv Sd. *Jurnal Sains Student Research*, 2(5), 510–519.
- Handiyati, T. (2023). Peran Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 86–105. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.297>.
- Hasan, Muhammad, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Ibad, T. N., & Sarifah, M. (2021). Penggunaan media realia dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 232–240. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v4i2.1303>.
- Jarah, A., Asran, M., Margiati, K. Y., & Realita, M. (2019). Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran media realita pada siswa kelas I. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12), 1-12.
- Karima, M. K., Erni, Fitria, A., Rahayu, A., Riswanti, H. A., Gaol, N. M. L., Ningrat, S. S. J., Nur, S. K., & Pashya, S. I. (2025). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar IPS di SD. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(4), 29–41.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kemendikbud. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran IPAS SD/MI dalam implementasi kurikulum merdeka*. Kemendikbud.

- Mulyasa, E. (2010). *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marsithah, I., & Jannah, M. (2024). Pengembangan Modul Project IPAS berbasis Lingkungan dalam Kurikulum Merdeka pada Fase E. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP)*, 5(1), 50–63. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i1.16968>.
- Mastiyah, S. (2025). Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Sekitar Dalam Mengembangkan Keterampilan Proses Siswa SD / MI. *Journal of Islamic Education* 6(1), 39–45. <https://doi.org/10.561456/tjie.v6i1.306>
- Miftah, M. (2019). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95–105
- Musyafa', A., Nasir, M., Jannah, F., & Sudadi, S. (2023). Implementasi evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum Merdeka. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2), 209–215.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*. Pusat penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Permadi, A. (2015). Faktor Pendukung dan Penghambat Media Pembelajaran Seni Budaya di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi. *Jurnal Seni Rupa*, 3(2).
- Suyono, & Hariyanto. (2014). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siregar, N., Isrok'atun, I., & Ismail, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Materi Bentang Alam. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(4), 1698–1707. <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.4071>
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methode) (Sutopo)*.
- Suparno, Paul. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.

- Suyani, K., Astawan, I. G., & Renda, N. T. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Discovery learning Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(September), 534–541.
- Yulia, N. M., Fithriyah, D. N., & Faizah, L. N. (2024). Modul Pembelajaran Ipas Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(2).
- Zamita, Aulia Wardah. (2024). *Penggunaan Media Lingkungan pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV A MI Ma'arif NU Karanggedang 2 Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. UIN Prof. K.H.



Dokumentasi



Dokumentasi Lingkungan Sekolah



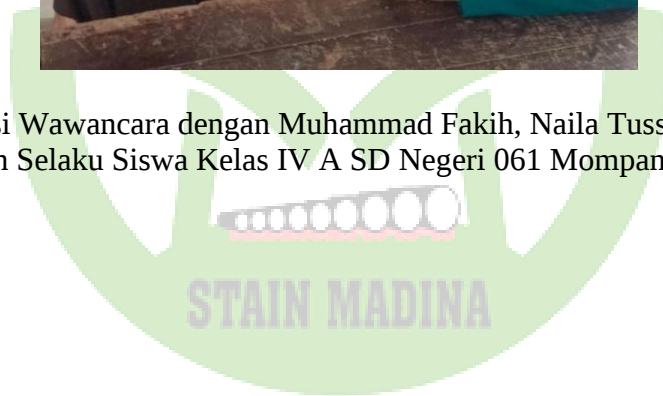
Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Resmawati Sihombing, S.Pd Selaku Guru Wali Kelas IV A



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu NURHAKIMAH, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 061 Mompang Julu



Dokumentasi Wawancara dengan Muhammad Fakihi, Naila Tussifah, dan Nur Asiah Selaku Siswa Kelas IV A SD Negeri 061 Mompang Julu





Dokumentasi Guru Menunjukkan dan Menjelaskan Menggunakan Media Realia



Dokumentasi Siswa Berdiskusi dengan Kelompoknya



Dokumentasi Media Realia Berbasis Lingkungan yang Digunakan

Lampira 1: SK



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: B- 93 /Sti.21/C.6/XII/2025
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PENETAPAN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

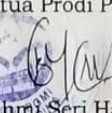
- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa pada Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal perlu menetapkan pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2025/2026;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang penodelegasian penandatanganan pembimbing skripsi di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c tersebut di pandang perlu untuk menerbitkan surat Keputusan Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor: 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing

- Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
 8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 161 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 79 Tahun 2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.
- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Elva Mahmudi, M.H
 2. Drs. Ali Yusron, M. Pd
- KEDUA : Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Nur Aidah NIM.22160084 Program Studi PGMI dengan Judul "Implementasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Menumbuhkan Kesadaran Ekologis Siswa di Kelas IV SDN 061 Mompang Julu" yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 15 Desember 2025
Ketua Prodi PGMI,


Rahmi Seri Hanida

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 300/Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 29 Juli 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN No. 061 Mompang Julu
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Nur Aidah
NIM : 22-16-0084
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi Penggunaan Media Realia Berbasis Lingkungan pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV A SD Negeri 061 Mompang Julu
Tempat Penelitian : SDN No. 061 Mompang Julu.
Waktu Penelitian : Juli s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)


Dr. Arminah, M.H.I

Tembusan:

1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip

Lampira 3: Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 061 MOMPANG JULU
KOORDINATOR WILAYAH V

Nomor : 422/165/SDN-061/2026
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
 Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat(P3M)
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Dengan hormat,

Berdasarkan surat Ketua Pusat dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor : B-900/Sti.21/F.1/TL.00/07/2026, Tanggal 29 Juli 2026 guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyelesaian skripsi.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURHAKIMAH, S.Pd
 Jabatan : Kepala SD Negeri 061 Mompang Julu

Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Aidah
 NIM : 22-16-0084
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian di SD Negeri 061 Mompang Julu dengan permasalahan dan Judul :

“Implementasi Penggunaan Media Realia Berbasis Lingkungan pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV A SD Negeri 061 Mompang Julu “

Demikian surat ini kami sampaikan ,atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Mompang Julu, 03 Agustus 2026
 Sekolah SD Negeri 061



 NURHAKIMAH, S.Pd
 05 201001 2 023

Lampiran 4: Transkrip Wawancara Wali Kelas IV A

Transkrip Wawancara Wali Kelas IV A

Identitas Informan

Nama : Resmawati Sihombing, S.Pd
 Jabatan : Wali kelas IV A
 Tanggal : 15 Juni 2026

Pertanyaan dan Jawaban

A. Perencanaan Pembelajaran

- ✓1. Apa saja yang Ibu persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran IPAS menggunakan media realia berbasis lingkungan?

Sebelum melaksanakan pembelajaran, saya mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Selain itu, saya juga mempersiapkan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media realia yang berkaitan dengan materi bagian tubuh tumbuhan.

- ✓2. Bagaimana Ibu menentukan media realia berbasis lingkungan yang akan digunakan dalam pembelajaran?

Untuk media yang digunakan pada pembelajaran ini sudah disiapkan, media tersebut sudah sesuai dengan materi karena menggunakan benda nyata yang berasal dari lingkungan sekitar sekolah.

- ✓3. Mengapa Ibu memilih media realia berbasis lingkungan pada materi bagian tubuh tumbuhan?

Karena materi bagian tubuh tumbuhan akan lebih mudah dipahami jika peserta didik melihat langsung objeknya. Dengan menggunakan media realia, peserta didik dapat mengetahui bentuk asli dari bagian tumbuhan seperti daun, batang, dan akar. Mereka tidak hanya memahami melalui gambar atau penjelasan, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar secara langsung.

- ✓4. Bagaimana Ibu menyesuaikan penggunaan media realia dengan tujuan pembelajaran IPAS?

Saya menyesuaikan penggunaan media realia dengan tujuan pembelajaran, yaitu agar peserta didik mampu mengenali bagian tubuh tumbuhan serta memahami fungsi dari setiap bagian tersebut. Media yang digunakan membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran karena mereka dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang dipelajari.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

- ✓ Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan media realia berbasis lingkungan di kelas IV A?

Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Pada awal pembelajaran saya menjelaskan materi tentang bagian tubuh tumbuhan. Setelah itu, peserta didik diarahkan untuk mengamati media realia yang telah disediakan. Peserta didik mengamati berbagai macam daun, batang, dan akar, kemudian berdiskusi dengan kelompok mengenai ciri-ciri dan fungsi dari bagian tumbuhan tersebut.

2. ✓ Media realia berbasis lingkungan apa saja yang digunakan selama pembelajaran?

Media realia yang digunakan berupa berbagai macam bagian tumbuhan nyata seperti, pohon mangga utuh, daun jagung, daun jambu, daun sirih, daun pepaya, daun singkong, dan beberapa jenis daun lainnya. Selain itu, terdapat juga berbagai macam batang seperti batang pisang, batang rumput, dan batang pohon mangga. Untuk bagian akar digunakan akar tunggang seperti akar pohon mangga dan akar serabut seperti akar rumput.

3. ✓ Bagaimana cara Ibu memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran?

Saya memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dengan menghubungkan materi yang dipelajari dengan tumbuhan yang ada di sekitar peserta didik. Lingkungan menjadi sumber belajar yang dapat memberikan contoh nyata sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi IPAS.

4. ✓ Bagaimana keterlibatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran menggunakan media realia berbasis lingkungan?

Peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias selama pembelajaran. Mereka tertarik untuk mengamati media yang diberikan, berdiskusi dengan teman kelompoknya, serta bertanya mengenai bagian tumbuhan yang belum mereka pahami.

5. Bagaimana respons peserta didik terhadap penggunaan media realia berbasis lingkungan?

Respons peserta didik sangat baik. Mereka merasa senang karena pembelajaran menggunakan benda nyata.

C. Evaluasi Pembelajaran

- ✓ Bagaimana Ibu mengevaluasi hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media realia berbasis lingkungan?

Saya melakukan evaluasi melalui kegiatan tanya jawab, hasil diskusi kelompok, pengamatan selama proses pembelajaran, dan tugas yang diberikan kepada peserta didik. Dari kegiatan tersebut saya dapat melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi bagian tubuh tumbuhan.

- ✓ Menurut Ibu, apakah penggunaan media realia berbasis lingkungan membantu peserta didik memahami materi? Jelaskan.

Menurut saya, penggunaan media realia sangat membantu peserta didik memahami materi. Peserta didik lebih mudah mengenali bagian tubuh tumbuhan karena mereka dapat melihat langsung objeknya. Pembelajaran juga menjadi lebih menarik dan tidak hanya bergantung pada buku.

D. Faktor Pendukung

- ✓ Faktor apa saja yang mendukung penggunaan media realia berbasis lingkungan pada pembelajaran IPAS di kelas IV A?

Faktor pendukungnya yaitu adanya media yang sesuai dengan materi pembelajaran, lingkungan sekolah yang mendukung, serta antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan media nyata membuat peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam belajar.

- ✓ Bagaimana dukungan sekolah terhadap penggunaan media realia berbasis lingkungan dalam pembelajaran?

Sekolah memberikan dukungan terhadap kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Lampiran 5: Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Identitas Informan

Nama : Nurhakimah, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : 16 Juni 2026
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai penggunaan media realia berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 061 Mompang Julu?
 → Menurut saya, penggunaan media realia berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPAS merupakan hal yang sangat baik karena dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih nyata.
2. Apakah sekolah mendukung penggunaan media realia berbasis lingkungan dalam proses pembelajaran? Jika ya, bagaimana bentuk dukungan tersebut?
 → Ya, sekolah sangat mendukung penggunaan media realia berbasis lingkungan dalam proses pembelajaran. Bentuk dukungan yang diberikan yaitu memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan berbagai sumber belajar, termasuk memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Selain itu, sekolah juga memberikan izin dan mendukung kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.
3. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendorong guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran?
 → Kebijakan sekolah yaitu mendorong guru agar tidak hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar, tetapi juga memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik selama tetap mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Apakah guru-guru, khususnya wali kelas IV A, telah memanfaatkan media realia berbasis lingkungan dalam pembelajaran? Mohon dijelaskan.

→ Untuk wali kelas IV A, penggunaan media realia berbasis lingkungan sudah mulai diterapkan dalam pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan pengamatan langsung seperti materi tumbuhan pada mata pelajaran IPAS. Guru memanfaatkan objek nyata agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

5. Menurut Ibu, apa manfaat penggunaan media realia berbasis lingkungan bagi peserta didik?

→ Manfaatnya yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, lebih mudah memahami materi, dan memiliki pengalaman belajar secara langsung. Selain itu, penggunaan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar sekolah, dapat menjadi media pembelajaran juga dapat menumbuhkan rasa peduli peserta didik terhadap lingkungan sekitar.

6. Faktor apa saja yang mendukung penggunaan media realia berbasis lingkungan di SD Negeri 061 Mompang Julu?

→ Faktor pendukungnya yaitu ketersediaan media realia yang sesuai dengan materi pembelajaran, banyaknya tumbuhan yang tersedia di lingkungan sekitar sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, serta antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah juga menjadi salah satu faktor yang mendukung kegiatan tersebut.

✓ Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam mendukung penggunaan media realia berbasis lingkungan?

→ Kendala yang mungkin dihadapi yaitu keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, serta belum semua materi dapat menggunakan media realia. Selain itu, guru juga perlu memiliki kreativitas dan persiapan yang baik agar penggunaan media dapat berjalan maksimal.

8. ✓ Upaya apa yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?

→ Upaya yang dilakukan yaitu memberikan dukungan kepada guru untuk terus mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, melakukan koordinasi agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, serta mendorong guru memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah.

✗ Apa harapan Bapak/Ibu terhadap penggunaan media realia berbasis lingkungan pada pembelajaran IPAS di masa mendatang?

10. upaya

Saya berharap penggunaan media realia berbasis lingkungan dapat terus dikembangkan karena pembelajaran seperti ini dapat memberikan pengalaman yang lebih nyata kepada peserta didik. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, peserta didik dapat lebih aktif, kreatif, dan lebih mudah memahami materi pembelajaran IPAS.

Lampiran 6: Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS IV A

Informan I

Nama : Muhammad Pakih

Kelas : IV A

Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

1. Apakah kamu senang belajar IPAS menggunakan media realia berbasis lingkungan?
Mengapa?
Iya, saya senang belajar menggunakan media realia karena kami bisa melihat langsung benda yang dipelajari.
2. Media atau benda apa saja yang pernah digunakan saat pembelajaran IPAS?
Kami menggunakan berbagai macam bagian tumbuhan seperti daun jagung, daun jambu, daun pepaya, daun singkong, batang pisang, batang rumput, batang pohon mangga, dan akar tumbuhan.
3. Apa yang kamu lakukan saat pembelajaran menggunakan media realia?
Saya mengamati bentuk daun, batang, dan akar, kemudian mencatat hasil pengamatan bersama kelompok.
4. Apakah kamu lebih mudah memahami materi bagian tubuh tumbuhan setelah menggunakan benda nyata?
Iya, lebih mudah karena saya bisa melihat langsung bentuk tumbuhannya.
5. Apakah pembelajaran menggunakan media realia lebih menarik dibandingkan hanya menggunakan buku?
Iya, lebih menarik karena bisa melihat dan memegang langsung bendanya.
6. Apakah kamu berani bertanya saat pembelajaran berlangsung?
Iya, saya berani bertanya kalau ada yang belum saya pahami.
7. Apakah ada kesulitan saat belajar menggunakan media realia?
Kesulitannya kadang ketika banyak teman yang ingin melihat media secara bersamaan sehingga agak ramai.
8. Apa harapanmu agar pembelajaran IPAS menjadi lebih menyenangkan?
Saya berharap pembelajaran seperti ini sering dilakukan karena lebih mudah dipahami dan tidak membosankan.

Informan 2**Nama : Naila Tussifah****Kelas : IV A****Pertanyaan dan Jawaban Wawancara**

1. Apakah kamu senang belajar IPAS menggunakan media realia berbasis lingkungan?
Mengapa?
Saya senang karena pembelajarannya berbeda dari biasanya. Kami bisa belajar menggunakan benda asli sehingga lebih mudah memahami materi.
2. Media atau benda apa saja yang digunakan saat pembelajaran IPAS?
Media yang digunakan seperti macam-macam daun, batang tumbuhan, dan akar. Ada daun sirih, daun jagung, daun jambu, batang pisang, batang mangga, dan akar rumput.
3. Apa yang kamu lakukan saat menggunakan media realia?
Saya memperhatikan media yang diberikan, membandingkan bentuk daun dan batang, lalu berdiskusi dengan teman.
4. Apakah kamu lebih mudah memahami materi bagian tubuh tumbuhan?
Iya, karena kalau melihat langsung lebih jelas. Saya jadi tahu perbedaan akar tunggang dan akar serabut.
5. Apakah media realia lebih menarik dibandingkan buku?
Menurut saya lebih menarik karena bisa melihat benda aslinya, bukan hanya gambar.
6. Apakah kamu berani bertanya atau menyampaikan pendapat?
Iya, saya berani karena kegiatan pembelajaran membuat saya lebih memahami materi.
7. Apakah ada kesulitan saat belajar menggunakan media realia?
Kadang sulit mengingat nama beberapa bagian tumbuhan, tetapi setelah dijelaskan guru menjadi lebih paham.
8. Apa harapanmu?
Saya berharap pembelajaran menggunakan media nyata sering dilakukan pada pelajaran lain juga.

Informan 3

Nama : Siti Asiah

Kelas : IV A

Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

1. Apakah kamu senang belajar IPAS menggunakan media realia berbasis lingkungan?
Mengapa?
Saya senang karena belajar menjadi lebih menyenangkan. Saya bisa melihat langsung tumbuhan yang dipelajari
2. Media atau benda apa saja yang digunakan saat pembelajaran IPAS?
Kami menggunakan daun seperti daun pepaya, daun singkong, daun jambu, dan daun lainnya. Kami juga melihat batang dan akar tumbuhan.
3. Apa yang kamu lakukan saat pembelajaran menggunakan media realia?
Saya melihat dan memegang media yang diberikan, kemudian berdiskusi dengan teman tentang ciri-ciri tumbuhan tersebut.
4. Apakah kamu lebih mudah memahami materi setelah menggunakan benda nyata?
Iya, lebih mudah karena benda tersebut bisa dilihat langsung.
5. Apakah pembelajaran menggunakan media realia lebih menarik?
Iya, lebih menarik karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru.
6. Apakah kamu berani bertanya saat pembelajaran?
Iya, saya berani bertanya karena guru menjelaskan dengan baik.
7. Apakah ada kesulitan saat belajar menggunakan media realia?
Kesulitannya hanya ketika harus menghafal banyak jenis bagian tumbuhan.
8. Apa harapanmu agar pembelajaran IPAS lebih menyenangkan?
Saya berharap pembelajaran seperti ini tetap dilakukan karena membuat saya lebih mudah belajar.

Lampiran 7: Lembar Observasi Wali Kelas

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 061 Mompang Julu

Kelas / Semester : IV A / Genap

Mata Pelajaran : IPAS

Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan

Hari / Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan kondisi yang diamati, dan isi kolom keterangan apabila diperlukan.

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
A. Kegiatan Pendahuluan				
1	Guru menyiapkan modul ajar sebelum pembelajaran dimulai	✓		
2	Guru menyiapkan media realia yang akan digunakan (misalnya pohon mangga utuh, berbagai jenis daun, batang, dan akar)	✓		
3	Guru menyampaikan apersepsi terkait materi bagian tubuh tumbuhan	✓		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓		
B. Kegiatan Inti				
5	Guru menunjukkan media realia yang telah disiapkan kepada siswa	✓		
6	Guru menjelaskan bagian-bagian tumbuhan (akar, batang, daun) menggunakan media realia	✓		
7	Guru mengatur posisi/kelompok siswa agar dapat mengamati media realia dengan baik	✓		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati langsung media realia	✓		
9	Guru membimbing siswa selama proses pengamatan media realia	✓		

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
10	Guru mengaitkan hasil pengamatan dengan konsep IPAS tentang bagian tubuh tumbuhan	✓		
11	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	✓		
12	Guru menjawab dan mengarahkan pertanyaan yang diajukan siswa	✓		
13	Guru mengelola waktu pembelajaran dengan baik		✓	
14	Guru mengondisikan kelas agar tetap kondusif selama pembelajaran		✓	
C. Kegiatan Penutup				
15	Guru melakukan tanya jawab untuk mengecek pemahaman siswa	✓		
16	Guru mengajak siswa berdiskusi/refleksi terhadap hasil pengamatan	✓		
17	Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa	✓		
18	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa	✓		
19	Guru menutup pembelajaran dengan baik	✓		

Catatan Tambahan

Faktor Pendukung:

1. Lingkungan sekolah yang kaya akan tumbuhan sehingga memudahkan guru memperoleh media realia (daun, batang, akar, dan pohon mangga)
2. Kreativitas guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar
3. Antusiasme dan respons positif siswa terhadap pembelajaran menggunakan media realia

Faktor Penghambat:

1. Siswa kadang terlalu antusias/bersemangat sehingga kelas menjadi ramai dan sulit dikondisikan
2. Proses pengamatan media realia memerlukan waktu cukup lama sehingga pengelolaan waktu pembelajaran menjadi tantangan
3. Beberapa jenis tanaman tertentu tidak selalu tersedia di lingkungan sekolah sehingga guru perlu menyiapkannya sendiri



Lampiran 8: Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 061 Mompang Julu
 Kelas / Semester : IV A / Genap
 Mata Pelajaran : IPAS
 Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan
 Hari / Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan kondisi yang diamati, dan isi kolom keterangan apabila diperlukan.

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
A. Kegiatan Pendahuluan				
1	Siswa siap mengikuti pembelajaran	✓		
2	Siswa memperhatikan apersepsi yang disampaikan guru	✓		
B. Kegiatan Inti				
3	Siswa antusias saat guru menunjukkan media realia	✓		
4	Siswa aktif mengamati media realia (daun, batang, akar, dan bagian tumbuhan lainnya)	✓		
5	Siswa terlibat langsung memegang/mengamati media realia	✓		
6	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang diamati	✓		
7	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	✓		
8	Siswa berdiskusi dengan teman mengenai hasil pengamatan	✓		
9	Siswa tetap fokus selama proses pembelajaran berlangsung		✓	
10	Siswa tertib mengikuti arahan guru		✓	
C. Kegiatan Penutup				
11	Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tumbuhan yang telah diamati	✓		

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
12	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi/refleksi	✓		
13	Siswa mengerjakan evaluasi/tugas yang diberikan guru	✓		
14	Siswa menunjukkan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan	✓		

Catatan Tambahan

Faktor Pendukung:

1. Lingkungan sekolah yang kaya akan tumbuhan sehingga memudahkan guru memperoleh media realia (daun, batang, akar, dan pohon mangga)
2. Kreativitas guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar
3. Antusiasme dan respons positif siswa terhadap pembelajaran menggunakan media realia

Faktor Penghambat:

1. Siswa kadang terlalu antusias/bersemangat sehingga kelas menjadi ramai dan sulit dikondisikan
2. Proses pengamatan media realia memerlukan waktu cukup lama sehingga pengelolaan waktu pembelajaran menjadi tantangan
3. Beberapa jenis tanaman tertentu tidak selalu tersedia di lingkungan sekolah sehingga guru perlu menyiapkannya sendiri

Lampiran 9: Modul Ajar

MODUL AJAR**Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) - Bagian Tubuh Tumbuhan****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	:	Resmawati Sihombing, S.Pd.
Instansi	:	SD Negeri 061 Mompang Julu
Tahun Penyusunan	:	2026
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar (SD)
Kelas / Fase	:	IV A / Fase B
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi Pokok	:	Bagian Tubuh Tumbuhan (Akar, Batang, dan Daun)
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit
Metode Pembelajaran	:	Pengamatan, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

B. KOMPONEN AWAL PEMBELAJARAN

Kompetensi Awal	Peserta didik telah mengenal tumbuhan secara umum di lingkungan sekitar, namun belum sepenuhnya memahami bagian-bagian tubuh tumbuhan (akar, batang, daun) beserta fungsinya secara rinci.
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; Bernalar kritis; Gotong royong; Mandiri.
Sarana dan Prasarana	Media realia berbasis lingkungan berupa: satu pohon mangga kecil (utuh dengan akar, batang, daun), pelepah/batang pisang, batang rumput, berbagai jenis daun (daun jagung, daun jambu, daun sirih, daun pepaya, daun singkong), akar serabut (rumput) dan akar tunggang (pohon mangga kecil); modul ajar, papan tulis, alat tulis, dan lembar pengamatan.
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler kelas IV A berjumlah sesuai rombongan belajar, tanpa kesulitan belajar khusus.
Jumlah Peserta Didik	38 peserta didik, dibagi ke dalam 5-6 kelompok kecil (6-7 orang per kelompok).

C. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran	Pada akhir Fase B, peserta didik mampu mengidentifikasi bagian tubuh makhluk hidup (tumbuhan) dan mendeskripsikan fungsinya melalui pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitar.
-----------------------------	--

Tujuan Pembelajaran	1. Melalui pengamatan media realia, peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan (akar, batang, daun) dengan tepat. 2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan fungsi akar, batang, dan daun bagi kehidupan tumbuhan. 3. Melalui kegiatan mengamati dan membandingkan berbagai jenis akar, batang, dan daun, peserta didik dapat membedakan ciri-ciri masing-masing bagian tumbuhan. 4. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil pengamatan secara lisan di depan kelas dengan percaya diri.
Pemahaman Bermakna	Setiap bagian tubuh tumbuhan (akar, batang, daun) memiliki bentuk dan fungsi yang berbeda-beda, dan tumbuhan di lingkungan sekitar dapat dijadikan sumber belajar langsung yang nyata.
Pertanyaan Pemantik	1. Pernahkah kalian memperhatikan bagian-bagian tumbuhan yang ada di sekitar rumah atau sekolah? 2. Menurut kalian, apa fungsi akar bagi tumbuhan? 3. Apakah semua tumbuhan memiliki bentuk batang dan daun yang sama?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik terkait bagian-bagian tumbuhan. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan. 4. Guru memperlihatkan media realia (pohon mangga kecil, batang pisang, berbagai jenis daun dan akar) yang telah disiapkan di depan kelas.	10 menit
Inti	1. Guru menjelaskan dengan menggunakan media yang telah di siapkan (pohon mangga kecil, batang pisang, berbagai jenis daun dan akar). 2. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. 3. Peserta didik mengamati bentuk, tekstur, dan ciri-ciri akar, batang, serta daun pada media realia yang gunakan. 4. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan bersama kelompok dan mencatatnya.	45 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	5. Guru berkeliling membimbing dan memberikan arahan pada setiap kelompok. 6. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas. 7. Guru dan peserta didik lain menanggapi serta menyempurnakan hasil presentasi. 8. Guru memberikan penguatan materi tentang fungsi akar, batang, dan daun.	
Penutup	1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru memberikan pertanyaan lisan sebagai evaluasi pemahaman peserta didik. 3. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. 4. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	15 menit

E. ASESMEN

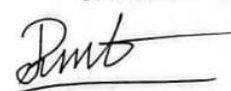
Jenis Asesmen	Bentuk	Instrumen
Asesmen Diagnostik	Tanya jawab pada apersepsi	Daftar pertanyaan pemantik
Asesmen Formatif	Pengamatan sikap dan keaktifan selama diskusi kelompok	Lembar observasi/pengamatan
Asesmen Sumatif	Hasil kerja kelompok dan presentasi	Lembar tugas dan rubrik penilaian presentasi

F. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik	1. Bagian mana dari pembelajaran hari ini yang paling menarik bagi kalian? 2. Apakah kalian masih kesulitan membedakan akar, batang, dan daun? Bagian mana yang masih sulit?
Refleksi Guru	1. Apakah tujuan pembelajaran hari ini telah tercapai secara optimal? 2. Kendala apa yang dihadapi selama penggunaan media realia dan bagaimana solusinya?

Mompang Julu, 2026

Guru Kelas IV A



Resmawati Sihombing, S.Pd.

Lampiran 10: Kontrol Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 MANDAILING NATAL
 PRODI: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Telepon (0636) 7006359
 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Aidah
 NIM : 22160084
 Semester/TA : VIII
 Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Realia Berbasis Lingkungan pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV A SD Negeri 061 Mompang Julu
 Pembimbing I : Elva Mahmudi, M.H

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
6-8-2026	Konsul Ulang Perbaikan BAB I-II		
7-8-2026	Revisi ke Bimbingan I		
10-8-2026	Revisi ke Bimbingan Bab II		
12-8-2026	Revisi ke Bimbingan Bab III-IV		
14-8-2026	Finalisasi Skripsi lengkap		
14-8-2026	Disetujui Skripsi untuk diserahkan		

Panyabungan, Agustus 2026
 Ketua Prodi PGMI

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
 NIP: 199108082019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 MANDAILING NATAL
 PRODI: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Telepon (0636) 7006359
 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Aidah
 NIM : 22160084
 Semester/TA : VIII
 Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Realia Berbasis Lingkungan pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV A SD Negeri 061 Mompang Julu
 Pembimbing II : Dg Ali Yusron, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
30-7-2026	Perbaiki hasil penelitian tentang observasi		
4-8-2026	Maple perbaiki perbaiki. BAB IV dan V.		
5-8-2026	Kesimpulan belum sesuai dengan hasil.		
5-8-2026 11.54.	Ace skripsi lanjut ke par. II.		

Panyabungan, Agustus 2026
 Ketua Prodi PGMI

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
 NIP: 199108082019032012

Lampiran 11: Biodata Diri

BIODATA DIRI

Nama Lengkap : Nur Aidah
 Nim : 22160084
 Tempat, Tgl Lahir : Mompang Julu, 14 Januari 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Mompang Julu
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswa
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Email : hasibuannur487@gmail.com
 No. HP : 082163442598

Riwayat Pendidikan

- a. Tahun 2009-2015 : SDN 069 Mompang Julu
- b. Tahun 2015-2018 : MTs Musthafawiyah Purbabaru
- c. Tahun 2018-2022 : ALIYAH Musthafawiyah Purbabaru
- d. Tahun 2022-2026 : STAIN MADINA

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Martuah Hasibuan
- b. Ibu : Yusridah

